

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan dan analisis yang telah dilakukan, penulis menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Elektabilitas dan relevansi keberhasilan melihat Hilal pada tempat-tempat rukyat di Jawa Tengah.

Elektabilitas dan relevansinya terhadap sebuah data ilmiah keberhasilan melihat Hilal (rukyatulhilal) tempat-tempat rukyat di Jawa Tengah pada dasarnya sangat beragam jika ditinjau dari kasusnya. Hal demikian karena ada yang melihat Hilal secara langsung dan secara tidak langsung. Ada pula kasus dapat melihat Hilal dengan di tolak kesaksiannya dan diterima kesaksiannya, juga ada yang melihat Hilal pada hasil rekaman/video.

Walaupun demikian, jika di generalisir antara elektabilitas dapat melihat Hilal dan tidak dapat melihat Hilal, maka tempat-tempat rukyah di Jawa Tengah termasuk tinggi keberhasilannya dan cukup layak untuk dipakai sebagai sarana observasi Hilal. Dari sembilan (9) tempat yang diteliti, ada enam (6) tempat yang berhasil melihat Hilal.

2. Kelebihan dan kekurangan tempat-tempat rukyat di Jawa Tengah ditinjau dari segi astrogeografis.

Berbicara kelebihan dan kekurangan tempat-tempat rukyat di Jawa Tengah juga beragam, ada yang secara parameter primer layak digunakan akan tetapi secara sekunder perlu banyak sekali yang dibenahi, ada pula yang sebaliknya. Selain itu kelebihan dan kekurangan tempat-tempat rukyat ini pada dasarnya tidak dapat di generalisir, sebab punya karakteristik masing-masing. Jika ditinjau dengan parameter *astrogeografis* tempat-tempat rukyat di Jawa Tengah membentang dari Utara sampai Selatan dengan karakter klimatologi tempat berbeda-beda. Walaupun demikian jika di generalisir tempat-tempat rukyat di Jawa Tengah cukup layak untuk dijadikan tempat observasi, dengan perbandingan 6 banding 3 dari sembilan tempat rukyat.

B. Saran atau Implikasi Penelitian

Atas dasar hasil penelitian dan kesimpulan tersebut, ada beberapa saran yang patut untuk dipertimbangkan bagi banyak pihak.

1. Keberhasilan pengamatan Hilal dipengaruhi oleh banyak faktor, oleh sebab itu, pengamatan Hilal harus dilakukan dalam skala yang lebih luas dan dilakukan secara periodik oleh semua komponen agar mendapatkan data yang akurat.
2. Analisis yang disajikan masih sedikit dan belum memuaskan, sehingga penelitian ini masih memberikan celah untuk diteliti kembali.